PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi | Hari: Jumat | Tanggal: 11 Oktober 2013 | Halaman: 1

NIKAH MASSAL ISTIMEWA

Mahar Donor Darah, Nginep di Hotel

YOGYA (MERAPI) - Sebanyak 16 pasangan dengan beragam busana pernikahan berjajar di tepi jalan kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta. Mereka terlihat bahagia menggandeng pasangan masing-masing. Apalagi mereka mendapat fasilitas kamar hotel berbintang untuk berbulan madu.

Saat ijab qobul berhasil diikrarkan di hadapan petugas KUA dan saksi, suara riuh "sah" turut diucapkan masyarakat yang menyaksikan prosesi itu. Nikah massal ini berlangsung istimewa karena mahar yang dipakai cukup unik. Selain seperangkat alat Salat dan perhiasan, pasangan juga memberikan mahar berupa pohon buah dan donor darah. Pernikahan massal bertajuk Jogja A Thousand Weddings to Green ini diadakan

** Nyambung halaman 11*

MERAPI-FEBRIYANTO
Kirab pasangan nikah massal usai ijab qobul.

Mahar

Sambungan halaman 1

Forum Ta'aruf Indonesia (Fortais) Sewon Bantul didukung berbagai pihak terkait.

"Rasanya deg-degan dan seneng karena bisa ditonton masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya. Alhamdulilah bisa lancar," kata Triono salah satu pengantin kepada *Merapi* usai mengucap ijab qobul.

Dari 16 pasangan yang menikah, 5 di antaranya merupakan pasangan tunanetra. Usia termuda 25 tahun dan tertua 70 tahun.

Salah satu pasangan tuna netra Erfan Subagyo (36) dan Rubiyem (57) juga mengaku senang. Setelah lama mencari pasangan hidup, akhirnya mereka bertemu dan menikah. Mereka merasa yakin meski keduanya tidak bisa melihat.

"Baru bertemu Agustus kemarin. Saya pilih dia karena orangnya terampil dan pandai memijat. Senang sekali rasanya dapat 'macan tutul' alias manis cantik keturunan Bantul," tutur Erfan yang juga bekerja sebagai tukang pijat tunanetra itu.

Sebelumnya 16 pasangan ini dikirab dari Benteng Vredeburg. Mereka diiringi pagar ayu dan bagus pasangan warga negara asing dan dimas diajeng Yogyakarta. Selain aksi donor darah, acara juga diakhiri dengan penanaman pohon di Titik Nol Kilometer.

"Misi kemanusiaan bisa dibalut dalam berbagai bentuk kegiatan. Kami dari PMI DIY sangat apresiasi," kata Ketua PMI DIY Herry Zudianto yang hadir dan menjadi saksi pernikahan.

Wakil Walikota Yogyakarta, Imam Priyono berharap, kegiatan nikah massal ini patut dicontoh masyarakat. Prosesi pernikahan dengan adat ketimuran ini juga mampu memperkuat serta mengenalkan keberagaman budaya.

Sementara itu Gubernur DIY Sri Sultan HB X dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan Kepala Dinas Pariwisata DIY M Tazbir mengapresiasi kegiatan itu. Harapannya bisa memberikan manfaat, mengingat masih ada masyarakat yang menikah tanpa dicatatkan secara hukum. "Masih ada pernikahan belum tercatat secara legal, sehingga hak-hak sebagai suami istri menjadi tidak terpenuhi secara hukum. Ini butuh kesadaran dan kEpedulian dari masyarakat," terangnya.

Sejumlah tokoh juga turut hadir serta menjadi saksi pernikahan antara lain anggota DPR RI Ambar Tjahjono, Kasrem 072 Pamungkas Kolonel Hardian Ahmadi dan mantan wakil gubernur Jateng Rustriningsih. Kegiatan ini juga memeriahkan HUT ke-257 Kota Yogyakarta dan HUT ke-68 TNI, HUT ke- 63 Kodam IV Diponegoro. **(Tri)**-e

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa 2. Kecamatan/Kemantren Gondomanan 3. Kan. Depag/Kan. Kemenag 4. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005